

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian terapan atau *applied research* dilaksanakan berdasarkan dengan kenyataan – kenyataan praktis, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh peneliti yang berlandaskan dalam kehidupan nyata. Tujuan utama penelitian penerapan ialah pemecah permasalahan sehingga hasil penelitian tidak dapat diambil manfaatnya untuk kepentingan manusia baik secara individu ataupun kelompok maupun digunakan dalam kepentingan industri atau politik dan bukan untuk wawasan keilmuan semata.

Penelitian terapan memiliki arti sebagai *study sistematic* dengan tujuan menghasilkan tindakan aplikatif yang dapat di praktikan bagi pemecahan masalah tertentu. Penelitian ini bukanlah penemuan baru namun penelitian ini ialah penelitian lanjutan yang dari penelitian dasar. Penelitian terapan sebagai pelengkap dari peneliti dasar.¹

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan bahasa deskriptif berupa bahasa tulisan dan lisan orang, serta perilaku yang diamati. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif adalah kegiatan sistematis untuk menguji teori terhadap fakta-fakta di dunia nyata, bukan menguji teori atau hipotesis. Survei ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan jenis data survei yang dikumpulkan.² Pengumpulan data dari hasil penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹ Salim Haidar, *Penelitian Pendidikan (metode, pendekatan, dan jenis)*, jakarta, kencana, 2019.

² Ajat Rukajat, *pendekatan penelitian kualitatif (qualitative research approach)*, Yogyakarta, Deepublish, 2019.

B. Setting penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti kali ini dilakukan di kecamatan Todanan, tepatnya di desa Karanganyar yaitu di MTs Miftahul Ulum Todanan, disana peneliti mencari data terkait dengan pemahaman peserta didik dengan pendekatan teori taksonomi *bloom* pada materi sistem rangka dalam pembelajaran secara daring. Peneliti memilih MTs Miftahul Ulum Todanan sebagai tempat penelitian karena lokasinya yang berada di tengah pedesaan dan kurangnya koneksi internet yang digunakan sebagai sarana dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah informan dalam melakukan penelitian yang akan dituju guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini subyek yang dituju oleh peneliti yaitu pendidik mapel IPA di MTs Miftahul Ulum Todanan dan peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Ulum Todanan.

D. Sumber data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan orang maupun hal yang berkaitan dengan penelitian ialah informan utama ataupun informan kunci dalam penelitian tersebut.³ Dalam penelitian ini ada beberapa pihak yang dijadikan sebagai informan utama atau informan kunci dalam penelitian ini diantaranya,

- a. pendidik mapel IPA kelas VII di MTs Miftahul Ulum Todanan. Dengan informan ini diharapkan peneliti akan mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran secara daring.
- b. Peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Ulum Todanan. Dari peserta didik peneliti berharap dapat mengetahui tingkat pemahamannya terhadap materi sistem rangka.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sebuah data pendukung seperti hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informan

³Supaat dkk, *pedoman penyelesaian tugas akhir program sarjana*, kodus: LPPM IAIN Kudus, 2019, hlm 37.

pendukung.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menemukan informan pendukung yaitu literatur-literatur buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang sesuai dengan penelitian analisis paham peserta didik terhadap materi sistem rangka dengan proses pembelajaran secara daring.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia.⁵ Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan dengan teknik wawancara dan juga kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang-orang saja tetapi pada objek-objek alam lainnya.⁶ Dalam penelitian ini peneliti ikut mengamati kegiatan pembelajaran secara daring di MTs Miftahul Ulum Todanan. Selain itu hal yang diharapkan peneliti dari penelitian ini yaitu dapat melihat respon serta pemahaman peserta didik terhadap materi sistem rangka pada manusia dengan proses pembelajaran secara daring di MTs Miftahul Ulum Todanan melalui observasi lapangan.

Dalam upaya penggalian informasi lebih dalam terkait pemahaman peserta didik, peneliti ikut terjun dalam proses pembelajaran daring, peneliti menggali informasi lebih dalam dengan cara memberikan instrument kepada peserta didik yang berupa tes dan angket.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* ialah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Wawancara atau *interview* adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Wawancara

⁴ Supaat dkk, *pedoman penyelesaian tugas akhir program sarjana*, kudu: LPPM IAIN Kudus, 2019, hlm 38.

⁵ Hasyim Hasanah, *teknik-teknik observasi*, Jurnal At-Taquaddum, Vol 8, Nomor 1. Juli 2016. Hlm 26.

⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm 145

dilakukan guna untuk memperoleh informasi yang tidak kita dapatkan dari observasi dan kuisisioner. Maka dari itu peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dengan wawancara karena dengan wawancara peneliti dapat melengkapi informasi terkait dengan penerapan proses pembelajaran secara daring di MTs Miftahul Ulum Todanan dan terkait pemahaman peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks tertulis, foto, dan karya monumental. Dokumen dalam format dokumen seperti buku harian dan buku sejarah. Dokumen ini diperlukan untuk mendukung bukti bahwa peneliti telah melakukan pekerjaannya dengan baik.⁷ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran online berlangsung baik berupa foto, teks, atau yang lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disini mengatur secara sistematis bahan hasil observasi dan wawancara memberikan penafsiran dan menghasilkan suatu pendapat, pemikiran dan gagasan baru.⁸ Teknik analisis data kualitatif yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu transkrip hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini penelitian ini menggunakan tiga cara tersebut untuk memperoleh data dilapangan. Setelah data yang terkumpul dirasa cukup maka peneliti barulah akan memulai untuk menganalisis data hasil yang didapat dari lapangan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

a. Reduksi data

Reduksi data digunakan oleh peneliti yang fokus pada apa yang mereka pelajari dan membuang apa yang tidak

⁷ Muslikatul Mukarromah, *skripsi pengembangan masyarakat melalui program pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi (study pada kelompok usaha bersama sekar di desa putat kecamatan purwodadi kabupaten grobogan)*, Semarang, UIN Walisongo, 2018.

⁸J. R. Raco, *metode penelitian kualitatif, jenis, karakter, dan keunggulan*, Jakarta; Grasindo, 2010, hlm 121

mereka butuhkan. Pilihan kata juga lebih ketat dan masuk akal daripada panjang. Hasil reduksi ini nantinya akan memberikan gambaran kepada dunia pendidikan tentang penelitian yang dilakukan peneliti kali ini.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat diterapkan dengan menulis deskripsi singkat dalam bentuk grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Melihat data ini membantu pembaca memahami data lebih cepat.

c. Kesimpulan

Kesimpulan ialah menarik garis besar dari pembahasan yang telah dibahas di atas. Tiga bagian pengumpulan data yang dilakukan oleh analisis kualitatif dimulai dengan menemukan makna dalam hal-hal, berfokus pada keteraturan, pola, dan jalur kausal ke proposisi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kita menyadari pentingnya pemahaman siswa selama ini ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹

G. Pengujian keabsahan data

Ada banyak teknik pengujian data seperti menerapkan pengamatan yang diperluas, meningkatkan mandat penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus, dan ulasan.¹⁰

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah uji keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi dalam uji reliabilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada

⁹<http://www.google.com/search?q=contoh+teknik+analisis+kualitatif&oq=contoh+teknik+analisis+kualitatif&aqs=chrome..69i57j013.15020j0j7&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8> Pada tanggal 26 februari 2021 jam 22.00

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),326

waktu yang berbeda. Data uji dengan triangulasi juga dapat dibagi menjadi tiga. Yaitu seperti dibawah ini:¹¹:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari survei sumber yang berbeda. Penggunaan sumber yang berbeda untuk pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini informan yang digunakan adalah guru mapel IPA kelas VII dan peserta didik kelas VII dengan menggunakan teknik wawancara dan penyebaran angket. Wawancara disini menanyakan tentang metode pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh MTs Miftahul Ulum Todanan dan bagaimana dengan pemahaman peserta didik.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi metode ini adalah survei yang menggunakan berbagai teknik akuisisi data untuk mengambil data dari sumber yang sama. Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan survei ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi dari informan. Sehingga nantinya dapat menemukan poin yang jelas antara wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara divalidasi melalui observasi dan dokumentasi. Data hasil wawancara yang membahas pemahaman siswa tentang materi rangka menggunakan metode pembelajaran online nantinya akan divalidasi dengan observasi untuk membuktikan bahwa MTs Miftahul Ulum Todanan memiliki proses pembelajaran online. Langkah selanjutnya adalah film dokumenter yang menggunakan metode pembelajaran online untuk mengumpulkan secara tertulis foto-foto dan rekaman wawancara tentang pemahaman siswa tentang materi kerangka.

¹¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),274